

Berita Tiga

**Kemenangan Para Pemenang
yang Terlihat pada Daniel dan Teman-temannya**

Pembacaan Alkitab: Dan. 1—6

I. Prinsip pemulihan Tuhan terlihat pada “Daniel dan teman-temannya” (Hananya, Misael, dan Azarya), sebagai pemenang-pemenang yang mutlak esa dengan Allah dalam kemenangan mereka atas musuh Satan—Dan. 2:13, 17; lih. Why. 17:14; Mat. 22:14:

- A. Dalam pencobaannya yang jahat atas Daniel dan teman-temannya, Nebukadnezar mengubah nama mereka, nama yang menunjukkan bahwa mereka milik Allah, menjadi nama yang membuat mereka bersatu dengan berhala-berhala—Dan. 1:6-7.
- B. Nama Daniel, yang berarti “Allah adalah Hakimku,” diubah menjadi Beltsazar, yang artinya “pangeran Bel,” atau “kesayangan Bel”—Yes. 46:1.
- C. Nama Hananya, yang berarti “Yehova telah memberikan dengan murah hati,” atau “kesayangan Yehova,” diubah menjadi Sadrakh, yang berarti “diterangi oleh dewa matahari.”
- D. Nama Misael, yang berarti “Siapakah yang dapat seperti Allah?” diubah menjadi Mesakh, yang berarti “Siapakah yang dapat seperti dewi Shakh?”
- E. Nama Azarya, yang berarti “Yehova telah menolong,” diubah menjadi Abednego, yang berarti “pelayan setia dewa api Nego.”

II. Daniel dan teman-temannya menang atas pola makan setani—Dan. 1:

- A. Pencobaan jahat Nebukadnezar yang pertama adalah menggoda empat orang muda yang cemerlang keturunan dari umat pilihan Allah yang telah kalah, Daniel dan ketiga temannya, untuk dicemari melalui berbagian dengan makanannya yang najis, makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala.
- B. Bagi Daniel dan teman-temannya, makan santapan itu berarti menerima pencemaran, menerima berhala-berhala, sehingga menjadi satu dengan Satan—lih. 1 Kor. 10:19-21.
- C. Ketika Daniel dan teman-temannya menolak untuk makan santapan Nebukadnezar yang najis dan lebih memilih makan sayuran (Dan. 1:8-16), pada prinsipnya mereka menolak pohon pengetahuan tentang yang baik dan jahat (lih. Kej. 3:1-6) dan mengambil pohon hayat, yang menyebabkan mereka menjadi satu dengan Allah (lih. Kej. 2:9, 16-17).
- D. Pemulihan Tuhan adalah pemulihan makan Yesus bagi pembangunan gereja—ayat 9, 16-17; Why. 2:7, 17; 3:20.
- E. Kita bisa makan Yesus melalui makan firman-Nya dan melalui dengan berhati-hati dalam berkontak dan berada bersama orang-orang yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni—Yer. 15:16; 2 Tim. 2:22; 1 Kor. 15:33; Ams. 13:20.

III. Daniel dan teman-temannya menang atas pembutaan setani yang menghalangi orang dari melihat patung manusia besar dan batu penghancur sebagai sejarah ilahi dalam sejarah insani—Dan. 2:

- A. Kristus yang korporat sebagai batu dan gunung, Mempelai Laki-laki dengan mempelai perempuan-Nya, manusia yang korporat milik Allah dengan napas Allah, akan menghancurkan dan membunuh Antikristus dan

pasukannya dengan napas, pedang, dari mulut-Nya—ayat 34-35, 44-45; 2 Tes. 2:8; Why. 19:11-21; Kej. 11:4-9; lih. Yes. 33:22.

- B. Kristus, sebagai batu yang hidup dan mustika, batu fondasi, batu penjuru, dan batu utama bangunan Allah, menginfus kita dengan diri-Nya sebagai kemustikaan untuk mentransformasi kita menjadi batu-batu yang hidup dan mustika bagi bangunan-Nya—1 Ptr. 2:4-8; Yes. 28:16; Za. 3:9; 4:7, 9-10.

IV. Daniel dan teman-temannya menang atas godaan penyembahan berhala—Dan. 3; lih. Mat. 4:9-10:

- A. Apa pun yang bukan Allah yang benar di dalam roh kita yang telah dilahirkan kembali adalah berhala yang menggantikan Allah; apa pun yang bukan di dalam roh atau dari roh adalah suatu berhala—1 Yoh. 5:21.
- B. Musuh Tubuh adalah ego yang menggantikan Allah dengan kepentingan diri, peninggian diri, kemuliaan diri, kecantikan diri, dan kekuatan diri; di dalam dan bagi Tubuh, kita menyangkal ego dan tidak memberitakan diri sendiri melainkan Kristus Yesus sebagai Tuhan—Mat. 16:24; 2 Kor. 4:5.
- C. Teman-teman Daniel memiliki roh martir yang benar; mereka berdiri bagi Tuhan sebagai Allah yang unik dan melawan penyembahan berhala melalui membayar dengan nyawa mereka, dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala atas perintah Nebukadnezar—Dan. 3:19-23.
- D. Ketika Nebukadnezar memandang ke dalam perapian itu, ia melihat empat orang berjalan di tengah-tengah api itu (ayat 24-25); yang keempat adalah Kristus yang unggul sebagai Anak Manusia, yang telah datang untuk menyertai tiga pemenang-Nya yang menderita dan teraniaya, dan untuk membuat api itu menjadi satu tempat yang menyenangkan untuk berjalan-jalan.
- E. Ketiga pemenang itu tidak perlu meminta Allah untuk melepaskan mereka dari perapian (lih. ayat 17); Kristus sebagai Anak Manusia—Dia yang bersyarat dan mampu bersimpati kepada umat Allah dalam segala hal (Ibr. 4:15-16)—datang untuk menjadi Mitra mereka dan memelihara mereka dalam penderitaan mereka, melalui kehadiran-Nya membuat tempat penderitaan mereka menjadi situasi yang menyenangkan.

V. Daniel dan teman-temannya menang atas penudung yang menghalangi orang dari melihat pemerintahan surga oleh Allah yang di surga—Dan. 4:

- A. Sebagai orang yang telah dipilih oleh Allah untuk menjadi umat-Nya bagi keutamaan Kristus, kita berada di bawah pengaturan surgawi Allah dengan tujuan menjadikan Kristus yang utama—ayat 18, 23-26, 30-32; Rm. 8:28-29; Kol. 1:18b; 2 Kor. 10:13, 18; Yer. 9:23-24.
- B. “Yang sanggup merendahkan mereka yang berlaku congkak”—Dan. 4:37b.

VI. Daniel dan teman-temannya menang atas pengabaian terhadap akibat dari pesta pora di hadapan Allah dan penghinaan terhadap kekudusan-Nya—pasal 5:

- A. Belsyazar mengambil bejana-bejana yang adalah bagi penyembahan Allah di Bait Kudus-Nya di Yerusalem serta menggunakannya untuk menyembah berhala-berhala adalah suatu penghinaan bagi kekudusan Allah (ayat 4); ia seharusnya belajar dari pengalaman Nebukadnezar (4:18-37); namun, dia tidak mempelajari pelajaran itu dan menderita sebagai akibatnya (5:18, 20, 24-31).

- B. “Roh yang luar biasa dan pengetahuan dan akal budi, sehingga dapat menerangkan mimpi, menyingkapkan hal-hal yang tersembunyi dan menguraikan kekusutan, yakni pada Daniel”—ayat 12a.
- C. “Tetapi tuanku, Belsyazar, ... tidak merendahkan diri, walaupun tuanku mengetahui semuanya ini. Tuanku meninggikan diri terhadap Yang Berkuasa di sorga: perkakas dari Bait-Nya dibawa orang kepada tuanku, lalu tuanku serta para pembesar tuanku, para isteri dan para gundik tuanku telah minum anggur dari perkakas itu; tuanku telah memuji-muji dewa-dewa dari perak dan emas, dari tembaga, besi, kayu dan batu, yang tidak dapat melihat atau mendengar atau mengetahui, dan tidak tuanku muliakan Allah, yang menggenggam nafas tuanku dan menentukan segala jalan tuanku”—ayat 22-23, lih. ayat 20.

VII. Daniel dan teman-temannya menang atas kelicikan yang menghalangi kesetiaan para pemenang dalam menyembah Allah—pasal 6:

- A. Pusat dari Daniel 6 adalah doa manusia bagi pelaksanaan ekonomi Allah; Daniel bergantung pada doa untuk melakukan apa yang tidak dapat dilakukan manusia dan untuk memahami apa yang tidak dapat dipahami manusia; tidak ada jalan lain untuk membawa ekonomi Allah kepada kepenuhan dan penggenapan selain dengan doa; ini adalah rahasia batini dari pasal ini.
- B. Daniel berdoa tiga kali sehari dengan jendelanya terbuka ke arah Yerusalem; melalui doanya yang penuh kasih karunia, Allah membawa Israel kembali ke negeri nenek moyang mereka (ayat 10; lih. 1 Raj. 19:12, 18); Allah akan mendengarkan doa kita ketika doa kita mengarah kepada Kristus (dilambangkan oleh Negeri Kudus), kepada Kerajaan Allah (dilambangkan oleh kota kudus), dan kepada Rumah Allah (dilambangkan oleh Bait Suci) sebagai sasaran dalam ekonomi kekal Allah—8:48-49.